

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

1. Bakteri patogen yang ditemukan pada gagang pintu Ruang Perawatan Intensif Rumah Sakit Universitas Andalas sebelum pembersihan didominasi oleh *Listeria sp.*, diikuti *Pseudomonas sp.*, lalu *Staphylococcus aureus*, dan *Neisseria sp.*, lalu *Klebsiella sp.*, dan *Streptococcus hemolitik*. Bakteri patogen yang ditemukan pada gagang pintu Ruang Perawatan Intensif Rumah Sakit Universitas Andalas sesudah pembersihan didominasi oleh *Staphylococcus aureus*, dan *Listeria sp.*, lalu *Corynebacterium sp.*, *Neisseria sp.*, *Shigella sp.*, *Proteus sp.*, dan *Pseudomonas sp.*
2. Jumlah koloni bakteri pada gagang pintu ruang perawatan intensif Rumah Sakit Universitas Andalas pada sebelum pembersihan berkisar dari 1,49-240 CFU/cm<sup>2</sup> dan pada sesudah pembersihan berkisar dari 0-83,33 CFU/cm<sup>2</sup>.
3. Terdapat penurunan rata-rata jumlah koloni bakteri patogen pada Ruang Perawatan Intensif Rumah Sakit Universitas Andalas sebelum dan sesudah pembersihan.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut

1. Untuk penelitian selanjutnya, lebih baik jika menggunakan uji lainnya seperti penggunaan uji *Vitek* dan *Sensititre* sehingga dapat memeriksa jenis bakteri hingga ke spesiesnya.
2. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan bakteri pada gagang pintu, seperti cahaya, kelembaban, dan suhu ruangan. Selain itu dapat dinilai jumlah orang yang melewati pintu dengan jumlah kuman pada gagang pintu ruang intensif serta pintu yang merupakan akses khusus petugas.
3. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai tingkat kepatuhan dalam menjalani standar operasional prosedur pembersihan oleh petugas

rumah sakit, seperti penggunaan APD, tingkat kebersihan kain lap, cuci tangan yang baik dan benar, serta ketepatan pengenceran disinfektan.

4. Perlu data lebih lengkap dengan pengambilan spesimen minimal 3 kali pada satu sampel sehingga mendapat hasil yang lebih akurat.
5. Bagi Rumah Sakit Universitas Andalas untuk evaluasi ulang terkait tingkat kebersihan benda di sekitar pasien, seperti gagang pintu secara berkala. Selain itu, perlu evaluasi mengenai protokol pembersihan gagang pintu mengenai penggunaan APD, penerapan cuci tangan yang baik dan benar, pemantauan kepatuhan petugas, penggunaan kain lap berulang maksimal 8 benda per kain lap, penyeragaman jenis kain lap yang digunakan, serta ketepatan pengenceran dan dosis disinfektan untuk memastikan tingkat kebersihan sesuai standar. Selain itu, perlu juga adanya pelatihan kepada petugas agar petugas memiliki pengetahuan yang cukup terkait standar operasional prosedur pembersihan yang berlaku. Rumah Sakit Universitas Andalas juga dapat mempertimbangkan penggunaan disinfektan dengan kombinasi bahan aktif lainnya yang dapat meningkatkan efektivitas disinfeksi.

